



International Seminar

Post-Truth Phenomenon, Digital Literacy and
Communication Science Challenges in Era 5.0



Prof. Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si
(Rector of IAIN Ambon)
Keynote Speech



Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si
(Dean Faculty of Ushuluddin and Dakwah
IAIN Ambon)
Speaker



Prof. Dr. Sulaiman, M.Si
(Professor on Communication at
Faculty of Ushuludin and Dakwah IAIN Ambon)
Speaker



Sulhan Rumar, MA
(Communication Management from
The George Washington University,
Washington D.C, USA)
Speaker



Andi Ismail Marasabessy, MM
(Lecturer at Faculty of Ushuluddin and Dakwah
IAIN Ambon)
Moderator



Monday, 25 March 2024
10.00 - 12.00 a.m

Tempat: Aula Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Lt. 2

Contact Person :
> Andi 082131067876
> Indra 085243572927

Link Pendaftaran : <https://forms.gle/Ezudyd4dVRqfgiNa7>

Free e-Certifikat

<https://uswah.iainambon.ac.id>



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
PANITIA PELAKSANAAN SEMINAR INTERNASIONAL
Jln. Dr. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah-Ambon 97128
Telp (0911) 344816, 344315 Email: research_iaianambon@yahoo.co.id

Nomor : 02/PAN-PEL/03/2024
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Undangan

Ambon 15 Maret 2024

Kepada Yth:
Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si
di,
Tempat

Assalamualaikum Wr Wb

Sehubungan dengan akan diadakan kegiatan seminar internasional dengan tema "*Post-Truth Phenomenon, Digital Literacy and Communication Science Challenges in Era 5.0*". Maka kami selaku panitia memohon agar Bapak berkenan menjadi narasumber pada acara dimaksud yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tgl : Senin, 25 Maret 2024
Waktu : 09.00-13.00 WIT
Tempat : Aula FITK Lantai 2, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kesediaannya kami ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum wr. wb.

Panitia Pelaksana

Ketua Panitia

Dr. Saidin Ernas, M.Si
NIP.197712232009011005

Sekretaris Panitia



Arma, MM
NIP.197803152009012010

SCHEDULE OF INTERNATIONAL SEMINAR
“Post Truth Phenomenon, Digital Literacy, and Communication science in Era 5.0”
Monday; March, 25, 2024

No	Time	Schedule	Act	Responsibility
1	08.00-09.00	Preparation (all committee stand by on location)	-	Andi Fitriyani, M.Si
2	09.00-09.40	Opening Ceremony 1. Holy Qur'an Reading 2. Singing Indonesia Raya Song 3. Speech: 1. Chief of committee 2. Dean of Uswah	-	Iftiya Salwa Tuanany, M.Pd.I
3	09.40-09.45	Profile Ushuluddin and Dakwah Faculty		Operator
4	09.45-10.15	Opening Speech by Rector IAIN Ambon	Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si	Andi Fitriyani, M.Si
5	10.15-11.40	International Seminar (Panel System)		
		1. Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si	Post-truth Phenomenon and It's Implication	Andi Ismail Marasabessy, M.M
		2. Prof. Dr. Sulaiman, M.Si	The Challenges of Communication Science in Era 5.0)	
		3. Shulhan Rumar, MA	Digital Literacy and Community Character	
6	11.40-12.30	Q&A		Andi Ismail Marasabessy, M.M
7	12.30-13.00	Closing		Committee

Note : Time on East Indonesia (GMT+9)



Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon



CERTIFICATE

Presented To

Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si

As Presented

INTERNATIONAL SEMINAR


*Post-Truth Phenomenon, Digital Literacy and
Communication Science Challenges in Era 5.0*

Faculty of Ushuluddin and Dakwah
State Islamic Institute (IAIN) Ambon

Held On
Monday, 25th March 2024




Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si
Dean Faculty of Ushuluddin and Dakwah
IAIN Ambon


Dr. Saidin Ernas, M.Si
Chief of Committee

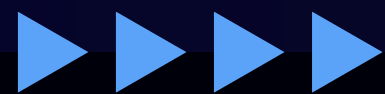
SCHEDULE OF INTERNATIONAL SEMINAR
“Post Truth Phenomenon, Digital Literacy, and Communication
Science in Era 5.0

No	Time	Schedule	Act	Responsibility
1.	08.00 – 09.00	Preparation (All Committee Stand by Location)	-	Andi Fitriyani, M.Si
2.	09.00 – 09.40	Opening Ceremony 1. Holy Qur'an Reading 2. Singing Indonesia Raya Song 3. Speech: 1) Chief of Committee 2) Dean of Uswah	-	Iftiya Salwa Tuanany, M.Pd.I
3.	09.40 – 09.45	Profile Ushuluddin and Dakwah Faculty		Operator
4.	09.45 – 10.15	Opening Speech by Rector IAIN Ambon		Andi Fitriyani, M.Si
5.	10.15 – 11.40	International Seminar (Panel System):		Andi Ismail Marasabessy, MM
		1) Dr. Moh Yamin Rumra, M.Si	Post-truth Phenomenon and It's Implication	
		2) Prof. Dr. Sulaiman, M.Si	The Challenges of Communication Science in Era 5.0	
		3) Shulhan Rumar, MA	Digital Literacy and Community Character	
6.	11.40 – 12.30	Questions and Answers		Andi Ismail Marasabessy, MM
7.	12.30 – 13.00	Closing		Committee

Note: Time on East Indonesia (GMT+9)

POST TRUTH FENOMENA AND IT,S IMPLICATION

Oleh : Dr. Moh Yamin Rumra, M.Si



PENGANTAR

Saat ini masyarakat modern berada dalam era di mana informasi tersedia dengan mudah dan merambat ke seantero dunia secara singkat dan dalam waktu bersamaan. Namun ironisnya, fakta-fakta objektif seringkali tidak lagi menjadi dasar utama dalam membentuk opini publik atau kebijakan politik.

Sebuah fenomena yang oleh para ahli disebut post-truth yang dewasa ini menjadi ancaman serius bagi masyarakat yang semakin sulit mengenali mana yang fakta dan bukan.

Fenomena post-truth sendiri dapat dijelaskan sebagai suatu kondisi dimana seringkali fakta aktual digantikan oleh daya tarik emosi dan prasangka pribadi dalam upaya mempengaruhi opini publik. Fakta atas suatu peristiwa biasanya disajikan dengan manipulasi sebuah informasi agar sesuai dengan intensi atau kepentingan si penyebar informasi.



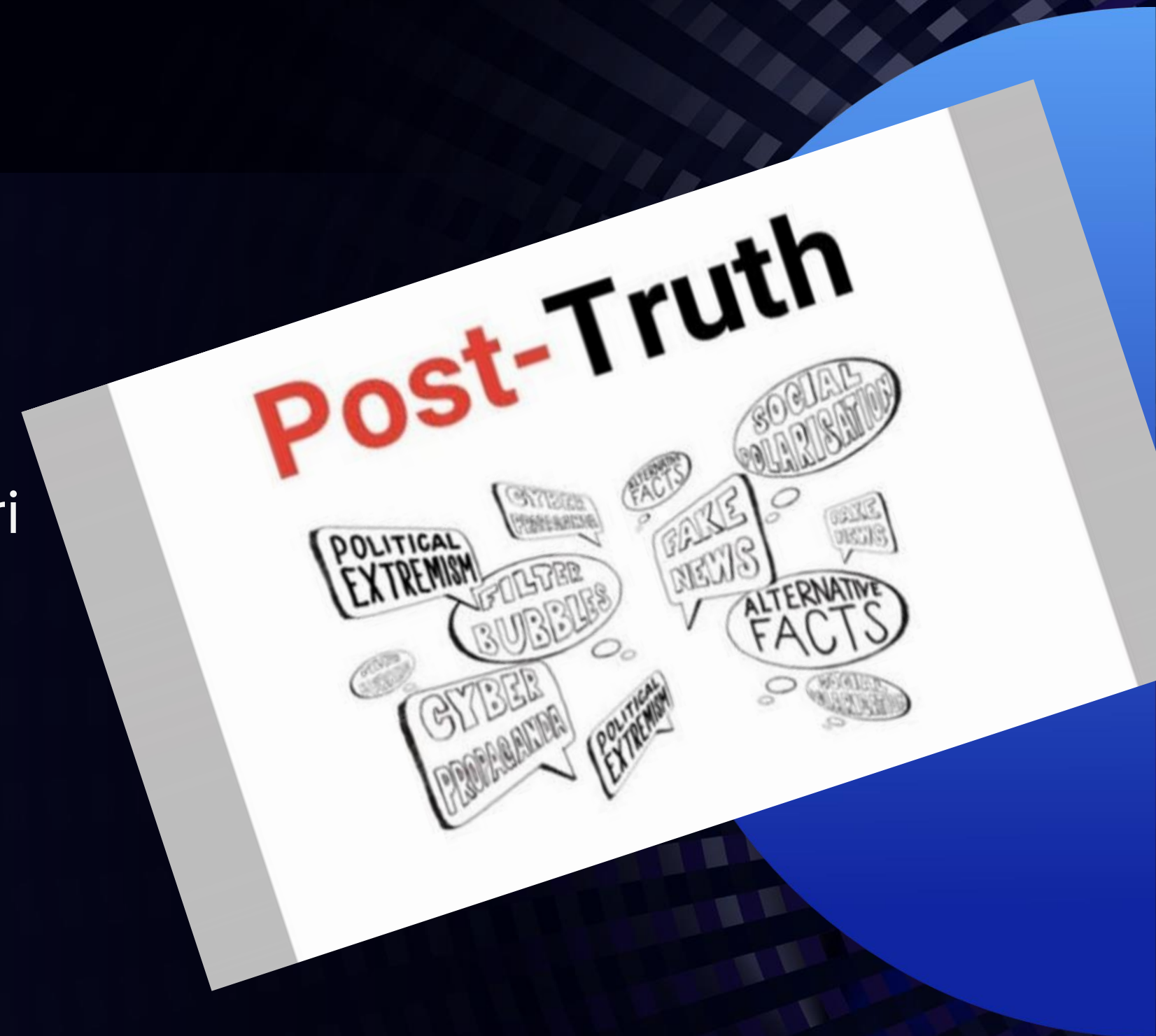
APA ITU POST-TRUTH?

- Frasa Post truth adalah sebuah era di mana kebohongan dapat menyamar menjadi kebenaran. Caranya dengan memainkan emosi dan perasaan nitizen.
- Dengan kata lain kondisi di mana fakta obyektif tidak lagi memberikan pengaruh besar dalam membentuk opini publik ditentukan oleh sentimen dan kepercayaan.
- Biasanya post truth sering dimanfaatkan untuk kepentingan politik. Dan sering bergandengan dengan berita hoax, dan korbannya adalah orang-orang yang jarang menyimak informasi.



KARAKTER UTAMA POST TRUTH

- Mengaduk emosi masyarakat
- Mengabaikan data dan fakta
- Memviralkan berita/informasi yang tidak jelas kebenarannya
- Menggabungkan gerakan populer dengan teori konspirasi
- Menggunakan narasi buatan terhadap kejadian tertentu
- Membangun opini dengan mengindahkan kebenaran yang menguntungkan suatu pihak (Kresnoadi, 2021)



LITERASI DIGITAL DAN MEDIA SOSIAL

01.

Teknologi digital telah merebut posisi manusia sebagai produsen budaya

02.

Manusia merasa hidup dalam kekosongan makna

03.

Tidak semua orang mampu menyelami hidup yang begitu cepat berubah

04.

Kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer (Glister, 1997)



LANJUTAN

- Di satu sisi media menjadi ujung tombak kemajuan
- Di sisi lain media menjadikan manusia sekedar sebagai komoditas yang dapat di perjual-belikan, ditawarkan, ditukar, dan dipoles selayaknya barang baru (padahal stok lama).
- Kebudayaan berdiri di tengah zaman post-truth era
- Masa yang semakin susah mengais kebenaran sejati, kecuali berondongan informasi yang jauh dari jejak fakta objektif



MEDIA SOSIAL DALAM DEMOKRASI

- Sebagai platform berbasis digital, peran media sosial memberikan ruang bagi pengguna untuk mengemukakan pendapat maupun pikirannya sebagai perwujudan demokrasi dalam menyuarakan aspirasi masyarakat di ranah politik.
- Menyampaikan gagasan sehingga mengkritisi kebijakan pemerintah (Susanto dan Irwansyah: 2021)
- Media Sosial memiliki kemampuan untuk mengakses, mengelola, memahami, dan menggunakan informasi politik sesuai keinginan dan kebutuhan.



INTERAKSI DENGAN MEDIA SOSIAL

- Manusia menganggap media sosial sebagai saluran yang tepat untuk menyalurkan ide, gagasan dan karya dengan menyebarkan sangat luas.
- Dapat berpartisipasi dengan pesertanya yang amat beragam
- Komunikasi relatif bebas, tanpa ada batas
- Dipenuhi informasi provokasi yang menyebabkan "konflik" kepentingan.



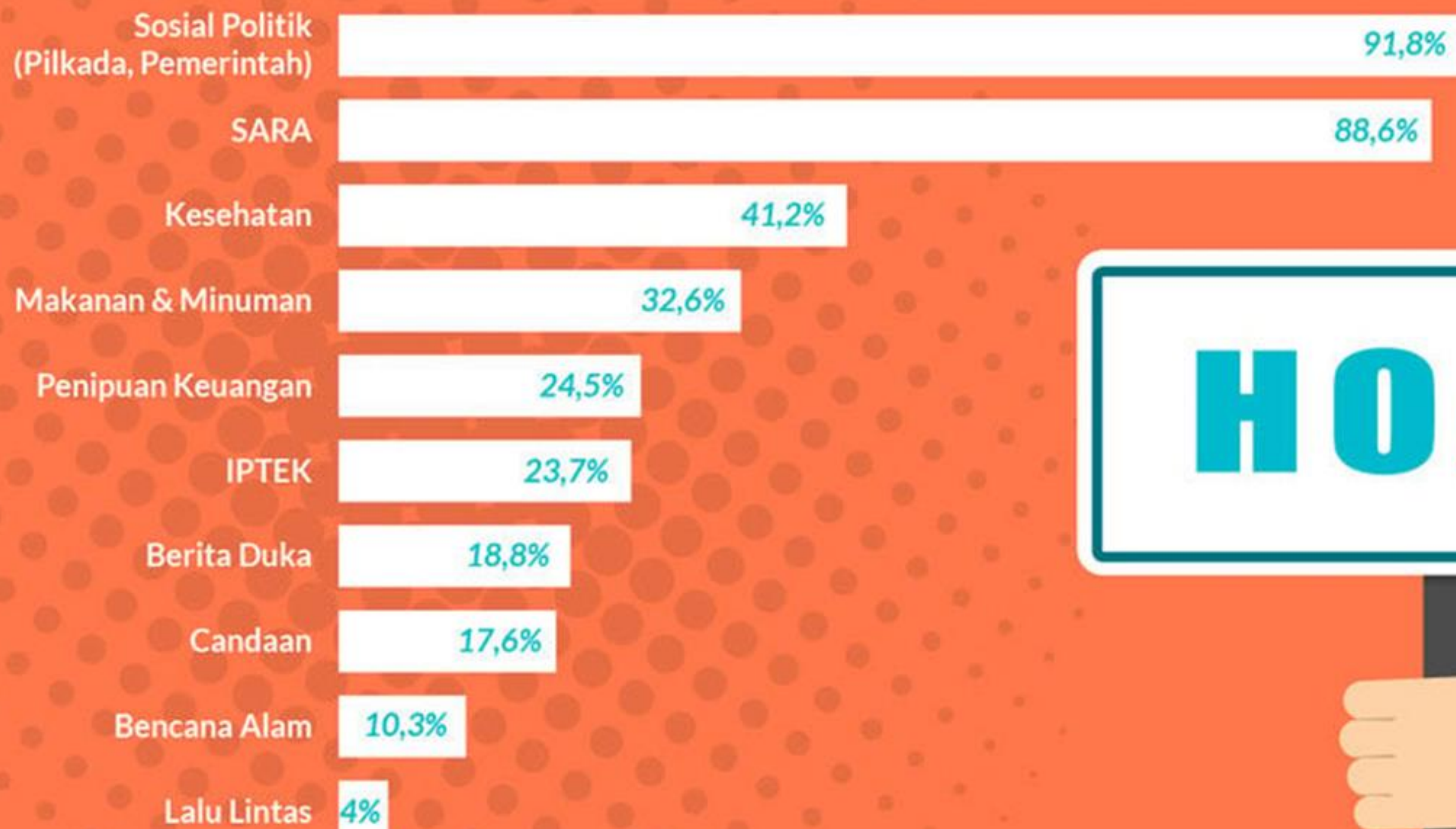
- Di era post truth ini fakta tidak lagi mempengaruhi opini atau pandangan masyarakat dibandingkan keyakinan atau keberpihakan personal terhadap sebuah informasi. Kondisi inilah yang menyebabkan munculnya dan makin tersebarnya berita bohong,”
- Tidak bisa dipungkiri, media sosial membuat informasi bohong jauh lebih riuh dan bising. Tiap menit ada foto, status atau video yang di update dan membuat kita jadi ketagihan.
- Sesuai data Mastel di tahun 2017, isu hoaks paling banyak mengenai sosial politik sebesar 91,8%. Disusul isu hoaks terkait SARA dan kesehatan. Media sosial menjadi tempat paling sering tersebarnya berita bohong tersebut.



Jenis Hoax yang Sering Diterima?



tirto.id



HOAX

TEMUAN ISU HOAKS PER KATEGORI

Periode Agustus 2018 - 31 Maret 2023

TOTAL : 11.357



Forwarded

Info penting !!!

SCREENSHOT BY



Berhati hatilah jika melihat secara langsung korban yang terinfeksi virus corona, karena virus corona bisa tersebar hanya dengan menatap saja.

share sebanyak mungkin demi kebaikan...

22:56

HATI2 MAKAN NASI PADANG

Nasi padang sumber penularan virus covid-19 . coba bayangi tiap meja tamu2 mkn dak habis sisa2 dikembalikan lagi dan di sajikan lag ke tamu berikutnya ! pun demikisn yg bungkus juga bekas2 air liur tamu2 yg mungkin ada yg virus corona ? biasa selesai mkn tamu2 ngobrol2 dulu dan hidangan di meja blm diangkat ? hujan rintik2 lah di hidangan tsb . paling rentang penularan virus corola

Forwarded

HOAX kah ini ????

"NASIB PESANTREN SURAM SEJAK UU OmnibusLaw Diketuk DPR dan Rejim Jokowi

Pesantren harus berbadan hukum Pendidikan dan ijin dari Pemerintah Pusat. Jika tidak, penyelenggaraanya bisa dipidana maksim al 10 tahun dan/atau denda Rp. 1.000.000.000. Bayangkan sulit dan lamanya ijin itu keluar, lantas bagaimana nasib pesantren pesantren yang berada di pelosok Indonesia. (RUU Omnibus Law Cipta Kerja Pasal 53 (1), 52 (1) & 71), Sedangkan RUU Omnibuslaw tentang pendidikan Non Formal Form al Pasal 71 jelas 10 Tahun Pidana/Penjara dan/atau denda Rp. 1.000.000.000"

Disampaikan Oleh KH. Burhan Yusuf, Lc, MA komisi 3 DPR RI Fraksi PKS pada Diskusi Publik tentang Rancangan RUU OmnibusLaw Cipta Kerja Bagi Pesantren dan Pendidikan Non Formal di Jakarta.

Gaungkan di Medsos Kita:

#JegalOmnibusLaw
#TolakRUUOmnibusLaw

Bantu share ya info ini seluas-luasnya agar melek betapa bahaya RUU Omnibuslaw itu..

16:23

Menteri yaqut pikir-pikir dulu soal sholat Jumat pindah di hari Sabtu

DEMOCRACY News

Februari 1, 2023

detikcom

INFORMASI KESEHATAN YANG MENYESATKAN

MELINDUNGI, MEGAYOMI DAN MELAYANI MASYARAKAT

PROPOSAL SURAT PENGAKTIFAN DANA

- Dana Bantuan SUBSIDI dari DANA HIBAH sudah di transfer langsung ke nomor rekening anda. Namun dana tersebut belum bisa di tarik dan ditarik apabila belum melaksanakan syarat dan ketentuan BANKBCA dan OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK). Yaitu Menyelesaikan pembayaran biaya pendaftaran PROPOSAL SURAT PENGAKTIFAN DANA sebesar Rp. 7.000.000 (TIGA JUTA TUjuh RIBU).
- Karena bila syarat tidak terpenuhi maka permohonan di tidak dilanjutkan dengan pencairan dana.
- Fungsi QR Code untuk Pemrosesan Pengesahan { PROPOSAL SURAT PENGAKTIFAN DANA oleh BANKBCA & OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) }.

Mengingat dana yang anda keluarkan jangan dikawatirkan karena dana tersebut akan dikembalikan bersamaan dana B. Mohon dibaca Sampai Selesai.

MENANGKAL DAN MENCEGAH INFORMASI MENYESATKAN

- Check in Recheck terhadap informasi yang diterima agar sesuai dengan realitas lapangan. dalam Islam kita kenal dengan istilah tabayyun (Surat Al Hujurah ayat 6).
- Evaluasi kredibilitas informasi, Gunakan logika, berpikir kritis, menyimak dengan baik dan utamakan sains untuk menjawab persoalan
- Selalu merujuk pada sumber dan situs resmi.
- Pilih informasi yang berkualitas di Internet dan sering mendengar untuk menerima.
- Sebarkan informasi yang valid.

LAWAN HOAX DI MEDIA SOSIAL

Salah satu sarana penyebaran informasi yang digandrungi oleh masyarakat modern adalah media sosial, karena dapat digunakan secara mudah dan cepat untuk berbagi informasi. Namun, banyak sekali berita palsu beredar di media sosial dan masyarakat diharapkan mampu mengenali informasi semacam itu sebelum dibagikan kepada orang lain.

BERPIKIR SEBELUM BERBAGI
Jika ragu terhadap informasi yang diterima sebaiknya tidak membagikan informasi tersebut.

PERHATIKAN JUDUL DAN ISI
Berita palsu seringkali memiliki judul yang sangat menarik perhatian (clickbait). Periksa kembali isi informasi secara detail, jangan terpancing hanya dengan judul.

JANGAN MUDAH PERCAYA
Berita yang didapatkan melalui media sosial hendaknya tidak langsung dipercaya atau dijadikan rujukan untuk membuat kesimpulan atau keputusan.

ALAMAT SITUS
Banyak situs berita palsu berpura-pura sebagai sumber berita otentik dengan sedikit mengubah alamat situsnya.

LIHAT INFORMASI LAINNYA
Periksa sumber berita lain yang melaporkan berita yang sama.

SELIDIKI SUMBERNYA
Pastikan berita tersebut ditulis oleh sumber yang dapat dipercaya dan memiliki reputasi dan keakuratan yang baik.

PERIKSA BUKTINYA
Periksa sumber informasi yang dicantumkan, lakukan kroscek terhadap bukti yang ditampilkan untuk menilai keakuratannya.

FORMAT PENULISAN
Banyak situs berita palsu yang salah eja atau punya tata letak yang buruk dan tidak biasa.

PERIKSA TANGGALNYA
Berita palsu mungkin berisi linimasa yang tidak masuk akal, padahal belum tentu peristiwanya saling berkaitan satu sama lain.

CEK GAMBAR ATAU VIDEO
Kabar palsu sering berisi gambar atau video yang dimanipulasi. Perhatikan konteks dan asal dari gambar atau video tersebut.

PERHATIKAN JUDUL DAN ISI

ALAMAT SITUS

LIHAT INFORMASI LAINNYA

SELIDIKI SUMBERNYA

PERIKSA BUKTINYA

PERIKSA TANGGALNYA

CEK GAMBAR ATAU VIDEO

FORMAT PENULISAN

BERITA

FAKE NEWS

EVIDENCE

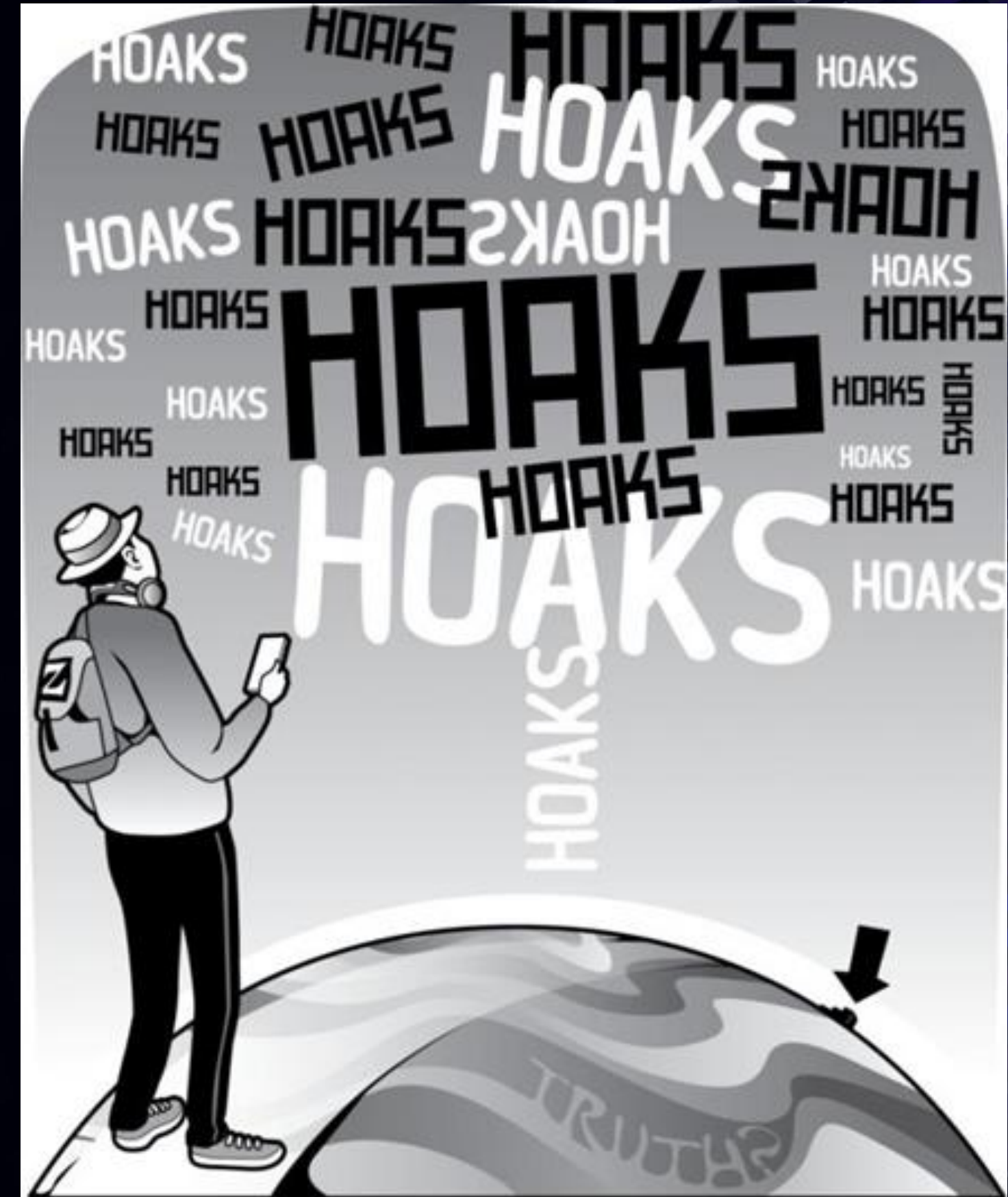
http://www

ANTARANEWS | DATA BERBAGAI SUMBER | GAMBAR FREEPIK | RISET REI | GRAFIS ULFA | EDITOR ANTONIS

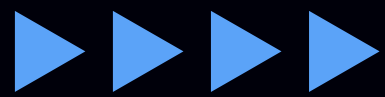
-Presiden Joko Widodo-

PENUTUP

Era Post Truth ini juga tidak seburuk yang kita pikirkan. Kita tetap bisa melawannya. Caranya adalah dengan belajar berpikir kritis. Cari tahu suatu kejadian dari berbagai sisi. Lalu, jangan mentang-mentang kita berada di era yang serba cepat, kita jadi minder untuk “terlambat” dan malah jadi terburu-buru. Pastikan kita bisa menyimak dengan baik. Seringkali kita mendengar untuk melawan. Tapi coba ganti jadi mendengar untuk mencerna. Jadi, ketika ada suatu hal, kita bisa berpikir dulu sebelum mengambil keputusan.



SEKIAN DAN
TERIMAKASIH



DOKUMENTASI



Seminar Internasional
FAKULTAS USHULUDDIN & DAKWAH IAIN AMBON
"Post truth Phenomenon, Digital Literacy and Communication Science Challenges in Era 5.0"

Ruang Zoom

Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si
REKTOR IAIN AMBON

The image shows a Zoom meeting interface on the left with a grid of participants. On the right, a video feed shows Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin speaking at a podium. The background features the logos of IAIN Ambon and the seminar title.



Seminar Internasional
FAKULTAS USHULUDDIN & DAKWAH IAIN AMBON
"Post truth Phenomenon, Digital Literacy and Communication Science Challenges in Era 5.0"

Ruang Zoom

Dr. Saidin Ernas, M.Si
KETUA PANITIA | WADEK | USWAH

The image shows a Zoom meeting interface on the left with a grid of participants. On the right, a video feed shows Dr. Saidin Ernas speaking at a podium. The background features the logos of IAIN Ambon and the seminar title.

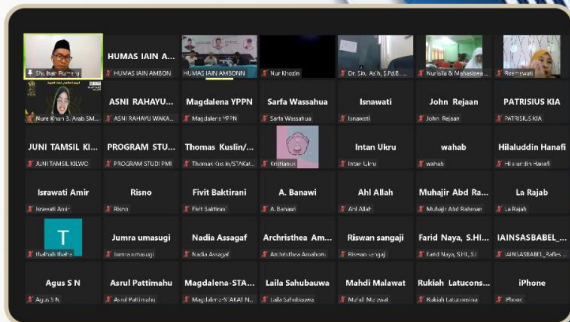


Seminar Internasional FAKULTAS USHULUDDIN & DAKWAH IAIN AMBON

"Post truth Phenomenon, Digital Literacy and Communication Science Challenges in Era 5.0"



RUANG KEGIATAN



RUANG ZOOM



Seminar Internasional FAKULTAS USHULUDDIN & DAKWAH IAIN AMBON

"Post truth Phenomenon, Digital Literacy and Communication Science Challenges in Era 5.0"



Dr. M. Yamin Rumra, M.Si
NARASUMBER



Seminar Internasional FAKULTAS USHULUDDIN & DAKWAH IAIN AMBON

"Post truth Phenomenon, Digital Literacy and Communication Science Challenges in Era 5.0"

MASYARAKAT DIGITAL

Masyarakat saat ini sebagai **MASYARAKAT DIGITAL**. "terhubung dengan jaringan teknologi informasi dan komunikasi, memengaruhi pola interaksi melalui kehidupan kesehariannya" (Webster, 2014).

MASYARAKAT DIGITAL memungkinkan pengembangan berbagai proses pembentukan masyarakat, di mana **DIGITAL** semakin hadir dan memiliki tantangan yang ditimbulkan oleh potensi kesenjangan sosial terhadap inklusi sosial dalam **MASYARAKAT SUPER PINTAR**.

MATERI



Prof. Dr. Sulaiman, M.Si

NARASUMBER



Seminar Internasional FAKULTAS USHULUDDIN & DAKWAH IAIN AMBON

"Post truth Phenomenon, Digital Literacy and Communication Science Challenges in Era 5.0"

DEFINITION OF CONCEPTS

- Post-truth** refers to the phenomenon where appeals to emotion and personal belief outweigh objective facts in shaping public opinion.
- Digital literacy** refers to the ability to find, evaluate, and use information from digital sources efficiently, critically, and ethically.
- Communication science** is the study of how people communicate information, ideas, and attitudes to one another through various media channels.

MATERI



Shulhan Rumar, MA

NARASUMBER

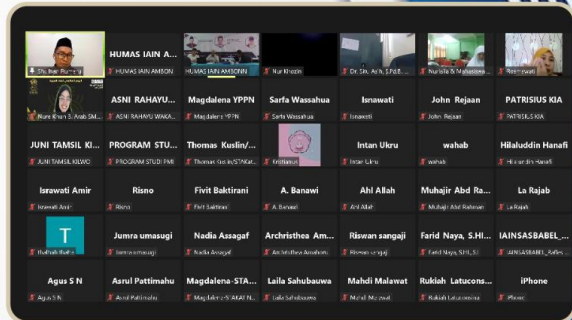


Seminar Internasional FAKULTAS USHULUDDIN & DAKWAH IAIN AMBON

"Post truth Phenomenon, Digital Literacy and Communication Science Challenges in Era 5.0"



RUANG KEGIATAN



RUANG ZOOM